

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi tidak hanya menjadi bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam menerapkan teori dan metodologi penelitian, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah terhadap bidang keilmuan yang digeluti. Melalui penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, serta analitis dalam memecahkan suatu permasalahan berdasarkan pendekatan ilmiah. Namun demikian, penyelesaian skripsi sering kali menjadi tahap yang paling sulit dan menantang dalam perjalanan studi mahasiswa akhir. Banyak mahasiswa akhir mengalami keterlambatan atau bahkan stagnasi dalam proses penyusunan skripsinya, yang salah satu penyebab utamanya adalah perilaku prokrastinasi akademik atau kebiasaan menunda pekerjaan akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena umum yang dialami mahasiswa akhir di berbagai jenjang Pendidikan. Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan mahasiswa untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas akademik, meskipun mahasiswa menyadari bahwa penundaan tersebut bisa menyebabkan kinerja akademik yang terhambat dan kurangnya pemanfaatan waktu secara optimal (Sari, 2020). Dalam konteks mahasiswa tingkat akhir, perilaku ini sering muncul pada tahap-tahap penting seperti pencarian referensi, konsultasi dengan dosen pembimbing, penyusunan bab-bab skripsi, hingga proses revisi. Mahasiswa sering kali merasa takut gagal, kurang percaya diri, atau merasa terbebani oleh tekanan akademik sehingga memilih untuk menunda penyelesaian tugas-tugas penting tersebut.

Fenomena prokrastinasi akademik tidak hanya berkaitan dengan kebiasaan menunda semata, tetapi juga berkaitan dengan aspek psikologis, sosial, dan lingkungan. Selain itu, prokrastinasi merupakan bentuk kegagalan

pengendalian diri yang menyebabkan seseorang kesulitan mengatur prioritas, waktu, serta motivasi dalam menyelesaikan tanggung jawabnya. Dalam konteks penyusunan skripsi, mahasiswa yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi cenderung mengalami stres, kehilangan fokus, dan menurunnya produktivitas. Akibatnya, penyelesaian skripsi menjadi tertunda, bahkan bisa berdampak pada keterlambatan kelulusan.

Penelitian-penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik menjadi salah satu faktor utama keterlambatan penyelesaian skripsi. Mahasiswa yang memiliki tingkat prokrastinasi tinggi membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsi dibandingkan mahasiswa dengan tingkat prokrastinasi rendah (Hartato & Aisyah, 2016). Faktor psikologis seperti kecemasan, rasa malas, dan ketidakmampuan mengatur waktu berkontribusi besar terhadap lamanya waktu penyelesaian skripsi mahasiswa (Fitri, 2020).

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan sistem bimbingan juga memiliki pengaruh terhadap perilaku prokrastinasi. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan topik, mencari literatur, dan menganalisis data karena kurangnya dukungan serta arahan dalam proses bimbingan (Mardiyah, 2022). Hal tersebut kemudian mendorong munculnya perilaku menunda pengerjaan tugas skripsi. Selain itu, penyebab keterlambatan skripsi dapat diidentifikasi melalui siklus PDCA (Plan, Do, Check, Action), di mana tahap perencanaan dan pelaksanaan sering kali tertunda karena kurangnya pengawasan dan motivasi belajar yang konsisten (Khairina & Adianti, 2018).

Kondisi serupa juga ditemukan oleh Kustina (2022) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ia menemukan bahwa selama pandemi COVID-19, tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa meningkat akibat perubahan sistem bimbingan menjadi daring, kurangnya interaksi langsung dengan dosen pembimbing, serta meningkatnya distraksi dari lingkungan rumah (Kustina, 2022). Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap lamanya penyelesaian skripsi dan menurunkan kualitas hasil penelitian

mahasiswa. Hasil penelitian lainnya oleh Sutiani (2022) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi yang rendah berhubungan erat dengan tingginya tingkat prokrastinasi akademik Mahasiswa yang memiliki dorongan berprestasi rendah cenderung menunda pengerjaan skripsi karena tidak memiliki orientasi tujuan yang kuat (Sutiani, 2022). Sementara itu, mahasiswa dengan motivasi tinggi lebih cepat menyelesaikan skripsinya karena memiliki kontrol diri yang baik dan mampu mengatur waktu secara efektif.

Penyelesaian skripsi merupakan proses akademik yang kompleks dan membutuhkan komitmen, motivasi, serta kemampuan pengelolaan diri yang baik. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior (TPB)*, Ajzen menegaskan bahwa perilaku seseorang muncul karena adanya niat (*intention*) yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control* atau persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) ini berkaitan dengan penilaian mahasiswa terhadap penyelesaian skripsi itu sendiri, apakah penyelesaian skripsi dipandang sebagai sesuatu yang penting, bermanfaat atau justru menimbulkan beban bagi dirinya sendiri. Mahasiswa yang memiliki sikap positif, seperti melihat skripsi sebagai sarana pengembangan diri dan penentu kelulusan, akan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menyelesaikannya tepat waktu. Sikap positif terhadap tugas akhir berperan dalam meningkatkan motivasi internal mahasiswa dalam proses penulisan skripsi (Lestari & Rasyid, 2020).

Norma subjektif (*subjective norm*) merujuk pada dorongan sosial dari lingkungan, seperti keluarga, teman sebaya dan dosen pembimbing. Tekanan sosial yang positif, misalnya harapan orang tua untuk segera lulus atau dukungan teman yang juga mengerjakan skripsi, dapat mendorong mahasiswa untuk terus berproses. Dukungan sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan niat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi (Putra R. A., 2019).

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terkait dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan skripsi, termasuk kemampuan akademik, pengelolaan waktu, akses sumber belajar, serta dukungan bimbingan. Mahasiswa yang merasa memiliki kemampuan dan akses terhadap sumber daya cenderung memiliki intensi lebih kuat untuk menyelesaikan skripsi. Persepsi kemampuan diri yang tinggi berkontribusi pada kemajuan penyusunan skripsi karena mahasiswa lebih siap menghadapi hambatan akademik (Rahmawati & Pramudiana, 2018).

Sesuai hasil pengamatan peneliti terhadap kondisi mahasiswa di lingkungan kampus UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa mengalami hambatan dalam penyelesaian skripsi yang berkaitan dengan perilaku prokrastinasi akademik atau kebiasaan menunda pekerjaan. Untuk memperkuat hasil pengamatan tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap dua orang mahasiswa yang diberi inisial D dan I pada tanggal 20 Oktober 2025, di ruang perpustakaan lantai 2. Dari hasil wawancara dengan informan D, diperoleh pernyataan sebagai berikut:

“Saya sering menunda mengerjakan skripsi karena merasa belum siap dan bingung harus mulai dari mana. Kadang sudah niat mau nulis, tapi akhirnya malah buka media sosial atau nonton dulu. Saya tahu itu salah, tapi rasanya susah banget untuk langsung fokus.”

Sementara itu, informan A menyampaikan hal yang serupa dengan penjelasan berikut:

“Kalau saya, penyebab utama saya menunda ngerjain skripsi karena takut hasilnya nggak sesuai harapan. Kadang saya sudah nulis satu dua halaman, tapi kemudian saya hapus lagi karena merasa nggak bagus. Akhirnya saya jadi malas melanjutkan dan bilang ke diri sendiri, nanti aja dilanjut. Lama-lama jadi kebiasaan, dan skripsinya nggak cepat selesai.”

Berdasarkan berbagai temuan di atas, dapat dipahami bahwa prokrastinasi

akademik menjadi salah satu hambatan terbesar dalam penyelesaian skripsi mahasiswa. Kebiasaan menunda pekerjaan akademik tidak hanya memperlambat proses akademik, tetapi juga berdampak pada aspek psikologis seperti stres, rasa bersalah, dan penurunan kepercayaan diri. Jika hal ini tidak diatasi, maka akan berdampak pada meningkatnya angka keterlambatan kelulusan dan menurunnya kualitas lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak prokrastinasi akademik terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, agar dapat diketahui sejauh mana perilaku prokrastinasi berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini sebagai langkah memulai sebuah penelitian. Perumusan masalah ini berisi *identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan pertanyaan penelitian*.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Masalah prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2021 tampak dari berbagai perilaku dalam proses penyusunan skripsi. Banyak mahasiswa yang cenderung menunda pengerjaan tugas akhir, baik dalam tahap pencarian referensi, penyusunan proposal, konsultasi dengan dosen pembimbing, maupun penulisan bab-bab skripsi. Mahasiswa sering kali menunda kegiatan tersebut dengan alasan belum siap, merasa bingung harus mulai dari mana, atau menunggu waktu yang dianggap “tepat”. Dalam praktiknya, perilaku menunda ini menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian skripsi.

Sebagian mahasiswa mengaku sulit membagi waktu, kehilangan motivasi, serta merasa tertekan oleh beban akademik yang menumpuk.

Ada pula yang menunda karena takut hasil tulisannya tidak sesuai harapan dosen pembimbing. Kondisi ini diperparah dengan kebiasaan mengalihkan waktu belajar untuk melakukan aktivitas lain seperti bermain media sosial atau menonton hiburan. Perilaku prokrastinasi tersebut berdampak pada menurunnya produktivitas, meningkatnya stres, serta rasa bersalah yang berkelanjutan. Akibatnya, proses penyusunan skripsi menjadi tidak efektif dan memperlambat waktu kelulusan. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik memiliki pengaruh nyata terhadap keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Setelah menyusun latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tengah menetapkan pembatasan untuk mengkaji masalah, sehingga penelitian ini fokusnya tetap pada tujuan penelitian dan tidak meluas ke masalah yang lain. Adapun batasannya yakni, berfokus pada dampak prokrastinasi terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, pertanyaan penelitian diantaranya, sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
- b. Bagaimana perencanaan penyelesaian skripsi mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
- c. Bagaimana dampak prokrastinasi akademik terhadap perencanaan penyelesaian skripsi mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini antara lain yaitu :

1. Mendeskripsikan gambaran prokrastinasi akademik pada mahasiswa di jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Mendeskripsikan perencanaan penyelesaian skripsi mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
3. Mendeskripsikan dampak prokrastinasi akademik terhadap perencanaan penyelesaian skripsi mahasiswa di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

D. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan yang diharapkan dari penulisan ini, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa mengenai dampak prokrastinasi akademik terhadap perencanaan penyelesaian skripsi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, masyarakat maupun pihak pihak yang bersangkutan, dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh prokrastinasi akademik terhadap penyelesaian skripsi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi peneliti dalam mengelola waktu, meningkatkan disiplin diri, serta menghindari perilaku menunda pekerjaan dalam konteks akademik. Peneliti diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini secara teoretis maupun praktis di masa mendatang.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi dosen pembimbing dalam memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik. Dengan pemahaman tersebut, dosen diharapkan dapat memberikan pendekatan bimbingan yang lebih efektif, empatik, dan solutif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dosen untuk menciptakan suasana bimbingan yang lebih terbuka dan memotivasi mahasiswa agar lebih produktif.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa mengenai dampak negatif dari perilaku prokrastinasi akademik terhadap proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri dalam mengatur waktu, menumbuhkan motivasi belajar, serta mengembangkan strategi belajar yang efektif untuk menghindari kebiasaan menunda. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi lingkungan keluarga dan sosial mahasiswa, dalam memahami pentingnya dukungan sosial terhadap penyelesaian studi. Kesadaran masyarakat tentang dampak perilaku menunda pekerjaan diharapkan dapat menumbuhkan sikap yang lebih peduli dan suportif terhadap mahasiswa yang sedang menjalani proses penyusunan skripsi. Dukungan tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan baik dan tepat waktu.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembaca dapat memahami isi skripsi ini secara lebih jelas dan terarah, peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai panduan dalam penyajian isi penelitian. Sistematika ini berfungsi sebagai kerangka dasar yang menjelaskan urutan serta isi dari setiap bagian dalam skripsi. Adapun susunan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan studi yang berisi uraian mengenai beberapa aspek penting sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Adapun subbab yang terdapat dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang akan disusun.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tinjauan pustaka yang menjelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian serta landasan teori yang mendasarinya. Pembahasan dalam bab ini mencakup pengertian prokrastinasi akademik, faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi, dampak prokrastinasi terhadap penyelesaian skripsi, serta teori-teori yang menjelaskan hubungan antara perilaku prokrastinasi akademik dan keterlambatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III: GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi profil lembaga, letak geografis, visi dan misi, serta struktur Organisasi yang terdapat di tempat penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian tentang Dampak Prokrastinasi Akademik Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2021 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang sudah di bahas pada bab-bab sebelumnya serta dilengkapi dengan masukan-masukan yang positif.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

F. Kajian Literatur

Melakukan perancangan penelitian, peneliti melakukan studi pustaka terhadap penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan. Maka hasil-hasil penelitian terdahulu dicantumkan sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Lestianti, Sawiji, dan Winarno (2023) menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan fokus pada prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret (UNS). Penelitian ini menelusuri sejauh mana kebiasaan menunda tugas berpengaruh terhadap keterlambatan penyelesaian skripsi melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa perilaku menunda sering muncul dalam bentuk menunda memulai skripsi, adanya kesenjangan antara rencana dan pelaksanaan, serta memilih aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Faktor penyebab utamanya meliputi rendahnya motivasi, lemahnya manajemen waktu, serta tekanan akademik yang tinggi. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap perilaku prokrastinasi akademik dan dampaknya terhadap proses penyelesaian skripsi, serta penekanan pada pentingnya kesadaran diri dan pengelolaan waktu yang baik. Namun, perbedaannya terdapat pada subjek dan konteks penelitian. Lestianti dkk. meneliti mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNS, sedangkan penelitian ini berfokus pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2021 di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, penelitian ini menyoroti dampak prokrastinasi terhadap motivasi, waktu penyelesaian, dan kualitas hasil skripsi, serta memberikan rekomendasi praktis bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam mengatasi perilaku menunda tersebut (Lestianti, Sawiji, & Winarno, 2023).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh A. Rahman (2023) dengan metode kualitatif deskriptif berfokus pada analisis prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Penelitian ini bertujuan menggambarkan bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi yang muncul selama proses penyusunan skripsi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menunda-nunda sering muncul pada berbagai tahapan penyusunan skripsi, seperti dalam penyusunan proposal, pengumpulan data, dan penulisan akhir. Faktor penyebabnya meliputi faktor internal seperti rendahnya motivasi, kurangnya pengaturan diri (self-regulation), dan rasa cemas berlebihan, serta faktor eksternal seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan pembimbing, dan tekanan lingkungan akademik. Kesamaan antara penelitian Rahman dan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai prokrastinasi akademik yang berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa, serta penekanan pada pentingnya motivasi dan pengelolaan diri sebagai upaya untuk mengatasi perilaku tersebut. Adapun perbedaan antara penelitian Rahman (2023) dengan penelitian ini terdapat pada fokus dan konteks penelitian. Penelitian Rahman menyoroti gambaran umum perilaku prokrastinasi mahasiswa di UNJ tanpa menekankan dampak langsung terhadap waktu penyelesaian skripsi, sedangkan penelitian ini secara spesifik meneliti dampak prokrastinasi terhadap keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) angkatan 2021 di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan konteks kekinian, seperti pengaruh sistem pembimbingan daring dan luring pascapandemi, yang belum dieksplor oleh peneliti (Rahman, 2023).